



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN**

**ARCA VAJRASPHOTA**

**SEBAGAI**

**BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

## **REKOMENDASI**

### **Arca Vajrasphota**

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Arca Vajrasphota belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tenaga Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Arca Vajrasphota.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2017 Tanggal 28 Februari 2017.
- Merekomendasikan : Arca Vajrasphota sebagai Benda Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten.



Arca Vajrasphota dari Gua Surocolo, Pundong Bantul (Foto: BPCB DIY)

## HASIL KAJIAN

### Arca Vajrasphota

IDENTITAS			
Lokasi	:	Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta ( <i>ex situ</i> )	
Nomor Inventaris	:	BG 129	
Alamat	:	Jalan Yogya-Solo km 15	
Kelurahan	:	Bogem	
Kecamatan	:	Kalasan	
Kabupaten	:	Sleman	
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta	
Koordinat	:	7°45'25,98" LU dan 110°28'55,62" LS Zona 49 UTM x 442907 y 9142506	
Dimensi keseluruhan	:	Lebar	: 5,7 cm
		Tinggi	: 7,6 cm
		Tebal	: 2,1 cm
		Berat	: 81 gr
Komposisi Bahan	:	Cu 64,84%	
		Sn 31,6%	
		Pb 1,07%	
		Ag 1,4%	
		P 0,85%	
		Ni 0,2%	
Jenis Logam	:	Perunggu; Perak	
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>		
	<b>Uraian</b>	:	<p><b>Kondisi arca:</b> Arca dalam kondisi baik dan cukup utuh.</p> <p><b>Deskripsi:</b> Arca digambarkan berdiri diatas <i>padmasana</i> berbentuk oval dalam sikap <i>mandala</i>. Posisi kedua siku ditekuk ke depan, tangan kiri membawa ujung rantai dari perak yang saat ini tinggal sebagian, kemungkinan dahulu memanjang hingga ke tangan kanan arca. Memakai perhiasan lengkap mulai dari <i>karnapuspa</i> (anting-anting), <i>keyura</i> (kelat bahu), <i>hara</i> (kalung), <i>kankana</i> (gelang), <i>katisutra</i> (sabuk), <i>urudama</i> (hiasan gantung), dan mahkota berbentuk <i>kiritamakuta</i>. Arca Vajrasphota digambarkan mengenakan kain dengan motif menyerupai ornamen <i>ceplok</i>.</p> <p>Dalam pantheon agama Budha, Vajrasphota adalah <i>Bodddhisattva</i> kunci <i>vajra</i>. Dalam mandala, Vajrasphota merupakan salah satu dari empat <i>Bodddhisattva</i> yang membantu <i>Dhyani Buddha</i> Vairocana ke empat penjuru</p>

			mata angin, berkedudukan di arah barat.
	<b>Kondisi Saat Ini</b>	:	Terawat
	<b>Sejarah</b>	:	Arca Vajrasphota ditemukan dalam kegiatan ekskavasi yang dilaksanakan oleh SPSP (sekarang BPCB) DIY di Gua Surocolo, Dusun Poyahan, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada tanggal 4 September 1976. Saat ini arca tersebut disimpan di kantor BPCB DIY yang berlokasi di Kalasan dengan nomor inventaris BG 129.
	<b>Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan</b>	:	Pemerintah RI (BPCB DIY)
<b>III</b>	<b>DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA</b>		
	<b>Dasar Hukum</b>	:	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:  <b>Pasal 5</b> a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <b>Pasal 6</b> a. berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; b. bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan c. merupakan kesatuan atau kelompok. <b>Pasal 44</b> a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi; d. jenisnya sedikit; dan/atau e. jumlahnya terbatas.
	<b>Alasan</b>	:	Arca Vajrasphota dari Gua Surocolo dinilai layak untuk ditetapkan sebagai cagar budaya berperingkat kabupaten karena:  <b>a. Mewakili masa gaya yang khas</b> Arca Vajrasphota merupakan bukti fisik sebagai sarana pemujaan agama Budha pada abad VIII-X yang diwujudkan dalam bentuk arca.

		<p><b>b. Jenisnya sedikit</b></p> <p>Temuan arca Vajrasphota merupakan temuan yang langka, karena jarang ditemukan di Indonesia. Selain itu, dari semua arca temuan di Gua Surocolo hanya arca Vajrasphota yang ditemukan memegang atribut berbentuk rantai yang terbuat dari bahan perak.</p> <p><b>c. Jumlahnya terbatas</b></p> <p>Hingga saat ini belum banyak arca perunggu yang ditemukan di wilayah Bantul. Arca Vajrasphota dari Gua Surocolo merupakan satu-satunya arca Vajrasphota yang ditemukan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>
	<b>Nilai Penting</b>	<p><b>a. Agama</b></p> <p>Arca Vajrasphota diidentifikasi sebagai sarana untuk kegiatan pemujaan dalam agama Budha.</p> <p><b>b. Ilmu Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arca Vajrasphota memberikan informasi tentang teknologi pengolahan logam pada masa silam yang dipergunakan untuk kepentingan religius.</li> <li>▪ Memberikan informasi tentang komposisi campuran logam pada arca perunggu abad VIII-X.</li> </ul> <p><b>c. Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arca Vajrasphota menjadi bukti berkembangnya agama Budha di Jawa.</li> <li>▪ Selain agama Hindu, di Jawa juga berkembang agama Budha pada abad VIII-X.</li> </ul> <p><b>d. Kebudayaan</b></p> <p>Sebagai bukti masuknya pengaruh kebudayaan India di Indonesia pada umumnya dan Pulau Jawa pada khususnya.</p>
<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arca Vajrasphota ditetapkan sebagai <b>Benda Cagar Budaya</b>.</li> <li>2. Arca Vajrasphota ditetapkan sebagai Cagar Budaya <b>Peringkat Kabupaten</b>.</li> <li>3. Mengingat bahwa arca Vajrasphota memiliki keunikan, kelangkaan, dan nilai penting bagi agama, ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul mengusulkan untuk ditetapkan menjadi <b>BCB Peringkat Provinsi dan Peringkat Nasional</b>.</li> </ol>	

**REKOMENDASI PENETAPAN**  
**ARCA VAJRASPHOTA**  
**SEBAGAI**  
**BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**  
**DIUSULKAN OLEH**  
**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
Tempat : Bantul  
Hari, tanggal: